

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁹ Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif-kuantitatif atau dikenal dengan penelitian *mixed methods*.⁶⁰ Menurut Sugiyono penelitian *mixed methods* adalah menggabungkan antara metode kualitatif dengan metode kuantitatif untuk digunakan secara bersama-sama atau bergantian, sehingga memperoleh sebuah hasil data yang lebih komprhensif, valid, reliabel, dan objektif.⁶¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Analytic Network Process* (ANP) untuk menganalisis data terkait dengan strategi percepatan sertifikasi halal pada UMKM olahan makanan di Kota Tasikmalaya. ANP (*Analytic Network Process*) merupakan pengembangan dari metode AHP. *Analityc Network Process* (ANP) adalah teori matematis yang mampu menganalisa pengaruh dengan pendekatan asumsi-asumsi untuk menyelesaikan permasalahan.⁶² ANP memungkinkan adanya interaksi dan umpan balik dari elemen-elemen dalam klaster (*inner dependence*) dan antar klaster (*outer*

⁵⁹ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 2.

⁶⁰ Aam S Rusydiana dan Abrista Devi, “*Analytic Network Process : Pengantar Teori dan Aplikasi*” (2013), hlm 40.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁶² Aam S Rusydiana dan Abrista Devi, “*Analytic Network Process.....*”, hlm 10-11.

dependence).⁶³ Metode ini memungkinkan untuk menentukan strategi percepatan sertifikasi halal bagi UMKM di Kota Tasikmalaya dengan cara mengidentifikasi permasalahan yang ada dan merumuskan solusi untuk mengatasinya.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁴ Penelitian ini mengumpulkan data langsung dari hasil wawancara dan kuesioner dengan tujuh responden yang terdiri dari regulator, praktisi dan akademisi yang paham tentang sertifikasi halal. Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini digunakan sebagai data tambahan yang diambil dari berbagai sumber baik itu buku, jurnal ataupun *website*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.⁶⁵

⁶³ Ibid, hlm 7.

⁶⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), hlm 142.

⁶⁵ Ibid., hlm. 147

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan observasi dengan mengunjungi langsung ke LP3H Galunggung Tasikmalaya, Diskumkperindag Tasikmalaya dan juga kepada pelaku UMKM olahan makanan untuk mengetahui secara langsung apa yang menjadi permasalahan sertifikasi halal.

2. Wawancara/*Interview*

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.⁶⁶ Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁶⁷ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada tujuh *expert* yang meliputi regulator, praktisi dan akademisi yang memahami sertifikasi halal yaitu:

3. Kuesioner

Pengumpulan data juga dilakukan secara kuesioner dengan menyebar angket kepada responden yang terdiri dari regulator, praktisi dan akademisi yang memahami sertifikasi halal. Pertanyaan dalam kuesioner ANP ini berbentuk perbandingan berpasangan (*pairwise comparison*).

⁶⁶ Muri yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & peneitian gabungan, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11 (Jakarta: Kencana, 2019), hlm 372.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 233.

Kuesioner (angket) adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁸ Hasil dari kuesioner yang dibagikan digunakan untuk menentukan prioritas masalah, dan solusi percepatan sertifikasi halal pada UMKM olahan makanan di Kota Tasikmalaya.

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data yang dapat berbentuk test, angket/kuesioner, untuk pedoman wawancara atau observasi.⁶⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah hasil pertanyaan pada kuesioner ANP berupa perbandingan pasangan antar elemen dalam *cluster*, hal ini untuk mengetahui mana diantara keduanya yang lebih besar pengaruhnya (lebih dominan) dan seberapa besar perbedaannya dilihat dari satu sisi. Skala numerik 1-9 yang digunakan merupakan terjemahan dari penilaian verbal.

Pengisian kuesioner oleh responden harus didampingi peneliti untuk menjaga konsistensi dari jawaban yang diberikan. Pada umumnya, pertanyaan pada kuesioner ANP sangat banyak jumlahnya. Sehingga faktor-faktor non teknis dapat menyebabkan tingginya tingkat inkonsistensi. Berikut ketentuan skala perbandingan yang digunakan untuk penilaian prioritas masalah dan penentuan solusi serta strategi yang digunakan untuk

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 142

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 233.

penyelesaian permasalahan yang menjadi penghambat dalam percepatan sertifikasi halal pada UMKM olahan makanan di Kota Tasikmalaya.⁷⁰

Tabel 3. 1 Skala Penilaian

Deskripsi	Tingkat Kepentingan	Penjelasan
Amat sangat lebih besar pengaruh atau tingkat kepentingannya	9	Bukti-bukti yang memihak satu elemen dibandingkan dengan elemen lainnya memiliki bukti yang tingkat kemungkinan afirmasinya tinggi.
Diantara nilai 7-9	8	
Sangat lebih besar pengaruh atau tingkat kepentingannya	7	Satu elemen sangat lebih dibandingkan elemen lainnya, dan dominan ditunjukkan dalam praktik.
Diantara 5-7	6	
Lebih besar pengaruh atau tingkat kepentingannya	5	Pengalaman dan penilaian kuat mendukung satu elemen dibandingkan elemen lainnya.
Sedikit lebih besar pengaruh atau tingkat kepentingannya	3	Pengalaman dan penilaian kuat mendukung satu elemen dibandingkan elemen lainnya.
Diantara 1-3	2	Dua elemen yang dibandingkan memiliki kontribusi kepentingan yang sama terhadap tujuan.
Sama besar pengaruh/tingkat kepentingannya	1	

Sumber Rusydiana & Devi

E. Informan Responden *Expert*

Pemilihan responden pada penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan pemahaman responden tersebut terhadap permasalahan

⁷⁰ Rusydiana dan Devi, *Analytic Network Process ...*, hlm. 42.

yang sedang diteliti yaitu mengenai permasalahan sertifikasi halal pada UMKM olahan makanan di Kota Tasikmalaya. Jumlah responden dalam penelitian ini terdiri dari tujuh orang, dengan pertimbangan bahwa mereka cukup berkompeten dalam mewakili keseluruhan populasi. Dalam analisis ANP jumlah sampel/responden tidak digunakan sebagai patokan validitas. Syarat responden yang valid adalah ANP adalah bahwa mereka merupakan orang-orang yang *expert* di bidangnya. Oleh karena itu, responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah akademisi, regulasi, dan praktisi/profesional, yang mengetahui sertifikasi halal pada UMKM olahan makanan di Kota Tasikmalaya.

Tabel 3. 2 Daftar Responden

No	Nama	Bidang	Jabatan
1	Dr. H. Acep Zoni Saeful Mubarak, M.Ag.	Regulator	Sekretaris MUI Kota Tasikmalaya
2	Dian Friantoro, SE., M.A.	Akademisi	Dosen Manajemen Mutu Halal Universitas Siliwangi
3	Heru Syarif Hidayat	Praktisi	Ketua LP3H Galunggung
4	Sri Wahyuni	Praktisi	Pendamping PPH
5	Nenden Kerliasari	Praktisi	Penyelia Halal
6	Farah Nur Fatimah	Praktisi	Anggota Diskumkprindag Kota Tasikmalaya
7	Ema	Praktisi	Pelaku UMKM

F. Tahap Penelitian

Berikut adalah tahapan penelitian dengan metode ANP:

a. Kontruksi Model

Konstruksi model ANP disusun berdasarkan literatur review secara teori maupun empiris dan memberikan pertanyaan pada pakar dan praktisi serta

melalui *indepth interview* untuk mengkaji informasi secara lebih dalam untuk memperoleh permasalahan yang sebenarnya.

b. Kuantifikasi Model

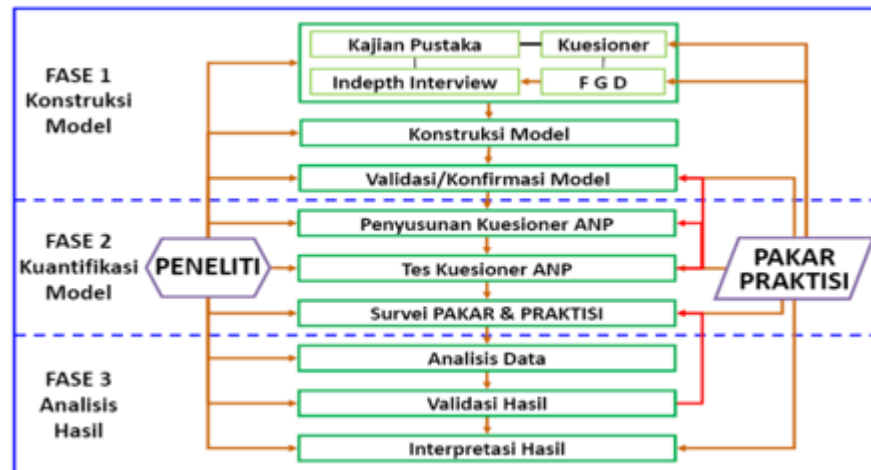
Tahap kuantifikasi model menggunakan pertanyaan dalam kuesioner ANP berupa *pairwise comparison* (perbandingan pasangan) antar elemen dalam *klaster* untuk mengetahui mana diantara keduanya yang lebih besar pengaruhnya (lebih dominan) dan seberapa besar perbedaannya melalui skala numerik 1-9. Data hasil penilaian kemudian dikumpulkan dan diinput melalui *software superdecisions* untuk diproses sehingga menghasilkan *output* berbentuk prioritas dan supermatriks. Hasil dari setiap responden akan diinput pada jaringan ANP tersendiri.

c. Sintesis dan Analisis

Memproses data yang diperoleh pada fase 2 dengan *software* ANP (*superdecisions*), melakukan sintesis dan mendapatkan hasilnya, serta menghitung *geometric mean* dan *rater agreement*, setelah itu dilakukan validasi hasil yang diperoleh dan menginterpretasi hasil, menganalisis hasil, serta memberikan rekomendasi kebijakan.⁷¹

Berikut ini adalah diagram skema tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

⁷¹ Ascarya and Diana Yumanita, “Determinan Dan Persistensi Margin Perbankan Konvensional Dan Syariah Di Indonesia□,” *Center for Central Banking Education and Studies, Bank Indonesia* (2010): hlm 19.



Sumber: (Ascarya 2010)

Gambar 3. 1 Tahap Penelitian

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷²

Berikut teknik analisa data menggunakan metode ANP:

1. Geometric Mean

Untuk mengetahui hasil penilaian individu dari para responden dan menentukan hasil pendapat pada satu kelompok dilakukan penilaian dengan

⁷² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 159.

menghitung *geometric mean*.⁷³ Pertanyaan berupa perbandingan (*pairwise comparison*) dari responden akan dikombinasikan sehingga membentuk suatu konsensus. *Geometric mean* merupakan jenis penghitungan rata-rata yang menunjukkan tendensi atau nilai tertentu dimana memiliki formula sebagai berikut:⁷⁴

$$(\prod_i^n)^{1/n} = \sqrt[n]{a_1 a_2 \dots a_n} \quad (1)$$

2. Rater Agreement.

Rater agreement adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian (persetujuan) para responden (R1-Rn) terhadap suatu masalah dalam satu klaster. Adapun alat yang digunakan untuk mengukur *rater agreement* adalah Kendall's Coefficient of Concordance ($W; 0 < W \leq 1$). $W=1$ menunjukkan kesesuaian yang sempurna.⁷⁵

Untuk menghitung Kendall's (W), yang pertama adalah dengan memberikan ranking pada setiap jawaban kemudian menjumlahkannya.

$$R_i = \sum_j^m = 1 r_{ij} \quad (2)$$

Nilai rata-rata dari total ranking adalah jumlah:

$$R = \frac{1}{2} m (n + 1) \quad (3)$$

Jumlah kuadrat deviasi (S) dihitung dengan formula:

$$S = \sum_i^n = 1 (R_i - \bar{R})^2 \quad (4)$$

⁷³ Rusydiana dan Devi, *Analytic Network Process...*, hlm. 42.

⁷⁴ *Ibid*, hlm 42.

⁷⁵ *Ibid*, hlm 42.

Sehingga diperoleh Kendall's W, yaitu:

$$W = \frac{12S}{m^2 (n^3 - n)} \quad (5)$$

Jika nilai pengujian W sebesar 1 ($W=1$), dapat disimpulkan bahwa penilaian atau pendapat dari para responden memiliki kesesuaian yang sempurna. Sedangkan ketika nilai W sebesar 0 atau semakin mendekati 0, maka menunjukkan adanya ketidaksesuaian antar jawaban responden atau jawaban bervariasi.⁷⁶

H. Uji Kredibilitas Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan tertentu.⁷⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik, yang terdiri dari wawancara, observasi dan kuesioner. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dicek dengan data hasil kuesioner dan observasi yang terakhir diolah dan di analisis menggunakan aplikasi *software Superdecision*.

⁷⁶ Ibid, hlm 42.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 270.

